

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlindungan hukum apa saja yang dapat diperoleh pihak *supplier* dari pemilik *mini market* apabila terjadi kerusakan dan atau berkurangnya nilai manfaat barang konsinyasi yang diakibatkan oleh perbuatan pemilik dan konsumen *mini market* tersebut. Untuk mengetahui tanggung jawab hukum pemilik *mini market* terhadap kerusakan dan atau berkurangnya nilai manfaat barang konsinyasi yang diakibatkan oleh perbuatan pemilik minimarket

Penelitian yang dijalankan meliputi penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Bahan yang diolah dalam penelitian kepustakaan meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Penelitian lapangan dilaksanakan di kota Kerobokan, Badung Bali dengan subjek penelitian “Kawan” mini market, “Indomaret” mini market, *Supplier* mini market, dan Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Denpasar. Data dikumpulkan dengan dokumentasi dan wawancara. Metode pengolahan data yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perjanjian jual beli barang antara UD. Kawan Minimarket dan pemasok adalah merupakan perjanjian yang didasari oleh aspek yuridis melalui perjanjian tidak tertulis dalam bentuk kesepakatan, Apabila barang tersebut mengalami kerusakan dan atau berkurang nilai manfaatnya, maka UD. Kawan Minimarket memiliki kewajiban untuk menyerahkan barang yang mengalami kerusakan dan atau berkurang nilai manfaatnya tersebut kepada pemasok disertai alasan yang menjelaskan tentang penyebab barang tersebut mengalami kerusakan dan atau berkurang nilai manfaatnya, Perlindungan hukum yang dapat diperoleh pihak supplier dari pemilik mini market apabila terjadi kerusakan dan atau berkurangnya nilai manfaat barang konsinyasi yang diakibatkan oleh perbuatan pemilik, supplier dan konsumen mini market tersebut adalah dalam bentuk menerima kembali barang yang mengalami kerusakan dan atau berkurang nilai manfaatnya tersebut dan (2) Tanggung jawab hukum pemilik mini market terhadap kerusakan dan atau berkurangnya nilai manfaat barang konsinyasi yang diakibatkan oleh perbuatan pemilik minimarket, adalah dalam bentuk menyerahkan kembali barang yang mengalami kerusakan dan atau berkurang nilai manfaatnya tersebut kepada pemasok.

Kata Kunci : *barang konsinyasi*

ABSTRACT

This study is aimed at knowing any form of legal protection that can be gained by suppliers from the owner of a mini market in case goods are broken and their usage are reduced due to the owner of minimarket.

The research involved literary and field inquiry. The materials processed in the literary study were primary law materials, secondary law materials, and tertiary law materials. The field study was conducted in Kerobokan City, Badung Bali within "Kawan" mini market, "Indomaret" mini market, *Supplier* mini market, and The Office of Industrial and Trading Department of Denpasar. The data were collected by means of documentation and interview. They were processed by applying a descriptive qualitative method.

The results show that (1) the agreement between Kawan Mini Market trading enterprise and suppliers are based on the written agreement provided in the form of statement, in case the goods are broken or reduced in terms of their usage, Kawan Mini Market Trading Company is to return them to the suppliers within the reasons, the legal protection suppliers and customers can get in relation to the broken goods due to either the owner, supplier, or customers is in the form of good returning for the broken goods, and (2) the responsibility of the mini market owner towards the broken and use-reduced goods caused by the owner of minmarket is in the form of returning the unuseable goods to the suppliers.

Key Words : *consignation goods*